

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.¹

Menurut Rochiati Wiriatmaja penelitian kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut.²

Penelitian tindakan kelas ini mengambil sampel penelitian siswa kelas III SD N Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, tepatnya pada semester 1 tahun pelajaran 2011/2012, dengan SK keserasian gerakan dengan bacaan solat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian yang penulis susun selama 3 bulan adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan			Ket
		November 2011	November 2011	November 2011	
1	Persiapan	7-9			
2	Pelaksanaan Penelitian		9-26		
3	Pelaporan			27-28	

¹ Basrowi dan Suqandi, *Prosedur Penelitian Kelas*, Bogor: Ghalisa Indonesia, 2008, hlm. 25

² Rochiarti Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 12

Alasan penulis mengambil bulan Juli, Agustus, September adalah awal di mulainya tahun pelajaran baru, sehingga siswa masih fresh.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SD Negeri Wonokerso 01 UPT Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

C. Subjek Penelitian

Siswa Kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, semester I tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Sumber Data

Siswa Kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

E. Instrument penelitian

Intrumen penelitian yang penulis pakai adalah melalui tahapan prosedur penelitian tindakan kelas, dimana prosedur ini di laksanakan dengan menggunakan dua siklus, masing-masing terdiri dari, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi

Sedangkan instrument yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah ;

1. Instrument Evaluasi

Instrument evaluasi adalah alat untuk memperoleh prestasi yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal yang bentuknya tugas, yakni hafalan bacaan-bacaan solat dan mengaplikasikannya pada gerakan-gerakan solat.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran.

F. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik *performance test* atau unjuk kerja dan pengamatan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data, menggunakan lembar penilaian unjuk kerja dan lembar pengamatan.

3. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas, setiap langkah terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan itu dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Siklus I

Perencanaan

Membuat atau menyusun RPP, menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format penilaian, mengembangkan format lembar observasi siswa, dan pendokumentasian.

Tindakan

Guru memilih materi fiqih tentang solat.

Pengamatan

Melakukan observasi sesuai format yang sudah disiapkan.

Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan.

Refleksi

Melakukan evaluasi mutu dari setiap tindakan.

Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja.

b. Siklus II

Perencanaan

Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah

Pengembangan program tindakan kedua

Tindakan

Pelaksanaan tindakan kedua

Pengamatan

Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua

Refleksi

Evaluasi tindakan kedua

G. Analisis Data Penelitian

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan model bermain permainan ular tangga pada mata pelajaran PAI Kompetensi Dasar Keserasian gerakan dan bacaan solat di kelas III SD Negeri Wonokeerso 01 kecamatan Kandeman Batang.

Analisa data penelitian dipakai untuk mengukur kinerja keberhasilan penelitian yang peneliti laksanakan.

Dalam hal ini sebagai indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini adalah ;

1. Indikator keberhasilan dapat dilihat pada pra siklus dan siklus I

Siklus I dikatakan berhasil apabila peserta didik 60% dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru, dengan nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 75.

2. Indikator keberhasilan siklus II dikatakan berhasil jika peserta didik 60% dapat mengerjakan tugas dan memperoleh nilai 75.